

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA  
WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS BOJONG  
RAWALUMBU, RAWALUMBU, BEKASI TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
MARIA ULFAH FITRIANI  
1605019003**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
JAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 20 Mei 2019



Maria Ulfah Fitriani  
1605019003

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulfah Fitriani  
NIM : 1605019003  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan dihadapan Tim Penguji Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr Hamka



Pembimbing I

( Ony Linda, M.Kes)

Pembimbing II

( Martaferry, M.Epid )



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maria Ulfah Fitriani  
NIM : 1605019003  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Jakarta, 20 Mei 2019

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ony Linda, M.Kes (.....)

Penguji I : Alibbirwin,SKM., M.Epid (.....)

Penguji II : Nur Asiah SKM., M.Kes (.....)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maria Ulfah Fitriani  
NIM : 1605019003  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Muhammadiyah Prof. D. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non –exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur tahun 2019 beserta perangkat yang ada. Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ penciptakan dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikiannya pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Mei 2019

Yang menyatakan



Maria Ulfah Fitriani

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### Data pribadi

Nama : Maria Ulfah Fitriani  
Nim : 1605019003  
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 1 April 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Komplek Pengairan Rawa Semut Blok C 51 Rt 04/RW  
12 Kel. Margahayu Kec. Bekasi Timur 17113  
No Handphone : 082220657866  
e-mail : mariaulfahfitriani@gmail.com  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA  
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
Fakultas/Program Studi : Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Kesehatan Reproduksi  
Angkatan : 2016



### Riwayat Pendidikan

1. SDN Margahayu X Bekasi (2000-2006)
2. SMP 2 BANI SALEH (2006-2009)
3. SMA BANI SALEH (2009-2012)
4. Akademi Kebidanan Yogyakarta (2012-2015)
5. Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA (2016-sekarang)

### Motto

“Be Your Self”





Skripsi ini ku persembahkan kepada orangtuaku tercinta,  
ayahanda Naufal, ibunda Euis,  
kedua kakakku mas Eri dan mas Rian,  
Serta sahabat-sahabat terkasih

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanggah, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu, Bekasi Tahun 2019” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. D.R.Hamka.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

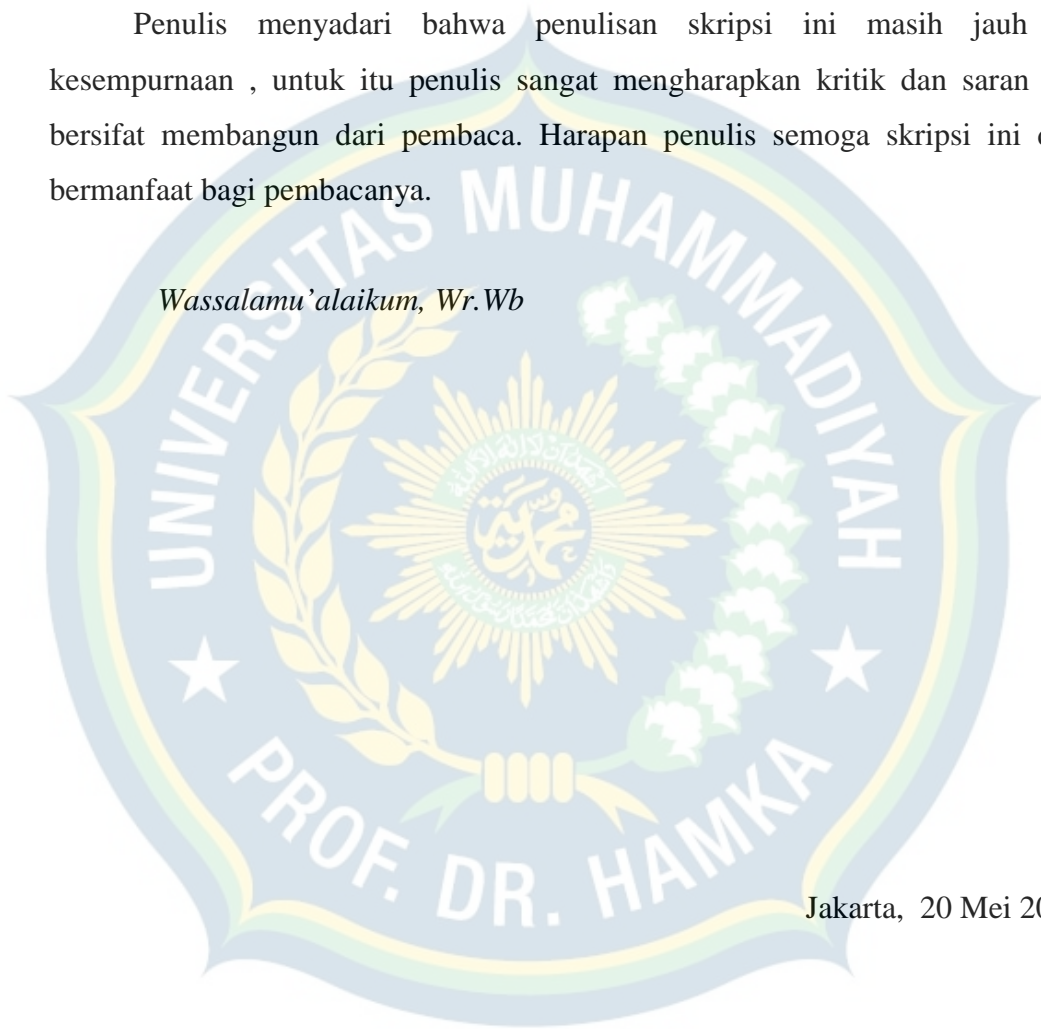
1. Ibu Ony Linda., SKM., M.Kes, selaku Dekan FIKES UHAMKA dan sekaligus dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Martaferry, M.Epid, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Sarah Handayani., M.Kes, selaku dosen pembimbing akademik selama di program studi Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Nur Asiah, SKM., M.Kes dan Ibu Julie Rostina, SKM.,MKM selaku dosen peminatan kesehatan reproduksi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua, kakak-kakak saya yang telah mendoakan dan mensupport saya selama melanjutkan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka.



7. Teman-teman Konversi 2016 yang telah berjuang bersama-sama sampai saat ini yang telah memberikan dukungannya kepada penulis.
8. Teman-teman peminatan kesehatan reproduksi angkatan 2016 yang telah membantu penulis.
9. Yudistira Samudra SE, yang telah mendukung dan mensupport penulis hingga selesainya skripsi ini.
10. Kak Veronica SKM, yang telah membagi ilmunya kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*



Jakarta, 20 Mei 2019

Penulis

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI**

Skripsi, 20 Mei 2019

Maria Ulfah Fitriani

**“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019”**

**xii + 98 halaman+ 8 gambar +38 tabel + 4 lampiran**

**ABSTRAK**

Memilih metode atau alat kontrasepsi bukan merupakan hal yang tidak mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya. Selain itu tidak ada metode atau alat kontrasepsi yang selalu cocok bagi semua orang karena situasi dan kondisi tubuh dari setiap individu selalu berbeda, sehingga perlunya pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode atau alat kontrasepsi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi tubuh pengguna. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan wawancara melalui pengisian kuisioner. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berjumlah 327. Jumlah sampel yang diambil terdiri dari 120 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling* dan pengumpulan data dengan *accidental sampling*.

Hasil univariat menunjukkan responden yang memilih alat kontrasepsi hormonal (65,0%), umur tidak berisiko (63,3%), pendidikan dasar (19,2%), jumlah anak sedikit (51,7%), pengetahuan baik (55,0%), sikap positif (78,3%), dukungan suami (28,3%), biaya pelayanan mahal (15,8%), kesepakatan suami istri (37,5%) dan dukungan petugas kesehatan aktif (66,7%). Hasil bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi yaitu umur, biaya pelayanan, kesepakatan suami istri dan dukungan petugas kesehatan. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi yaitu pendidikan (0,451), jumlah anak (0,220), pengetahuan (0,817), sikap (0,853), dukungan suami (0,497).

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu adanya peningkatan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan dari bidan kepada akseptor KB agar responden lebih mengerti dan memahami jenis-jenis alat kontrasepsi, serta efek samping dari alat kontrasepsi.

**Kata Kunci : Alat Kontrasepsi, KB, Hormonal, Non Hormonal**

**THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PROF.DR. HAMKA  
COMMUNITY HEALTH SCHOLARS PROGRAM  
HEALTH PEMINATAN RESPECTION**

*Theses, 20 May 2019*

*Maria Ulfah Fitriani,*

***“Factors Associated with the Selection of Contraception in Women of Childbearing Age in Bojong Rawalumbu Health Center, Bekasi in 2019”***

***xii + 98 pages + 8 picture +38 tables + 4 attachments***

**ABSTRACT**

*Choosing methods or contraceptives is not an easy thing because the effects that affect the body will not be known as long as they have not been used. In addition there is no method or contraception that is always suitable for everyone because the body's situation and condition of each individual is always different, so the need for extensive and precise knowledge of the advantages and disadvantages of each method or contraceptive device is then adjusted to the body the user. The purpose of this study was to determine the factors associated with the selection of contraception in women of childbearing age at the Bojong Rawalumbu Health Center, Rawalumbu, Bekasi.*

*This research is a quantitative study with a cross sectional approach. This study uses primary data with interviews through filling out questionnaires. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The population in this study were 328 women of childbearing age. The number of samples taken consisted of 120 people. The sampling technique with non-probability sampling and data collection methods with accidental sampling.*

*Univariate results showed respondents who chose hormonal contraception (65.0%), age not at risk (63.3%), basic education (19.2%), small number of children (51.7%), good knowledge (55.0%), positive attitude (78.3%), husband support (28.3%), expensive service costs (15.8%), husband and wife agreement (37.5%) and active health worker support (66.7%). Bivariate results show variables related to contraceptive selection, namely age, service costs, husband and wife agreement and support of health workers. Whereas variables not related to contraceptive selection were education (0.451), number of children (0.220), knowledge (0.817), attitude (0.853), husband's support (0.497).*

*Based on the results of the study, it is recommended that there be an increase in knowledge by providing counseling from midwives to family planning acceptors so that respondents better understand and understand the types of contraception, as well as the side effects of contraception.*

***Keywords: Contraception, KB, Hormonal, Non Hormonal Contraception***



## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PROPOSAL</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Keluarga Berencana .....	8
B. Kontrasepsi .....	10
C. Wanita Usia Subur .....	13
D. Jenis-Jenis Kontrasepsi .....	13
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	28
F. Kerangka Teori .....	40
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konsep .....	41
B. Defini Operasional.....	42
C. Hipotesis .....	45
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Pengumpulan Data.....	48
E. Pengolahan Data .....	49
F. Penyajian Data.....	52
G. Analisis Data .....	53
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskriptif Data	
1. Gambaran Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi .....	55



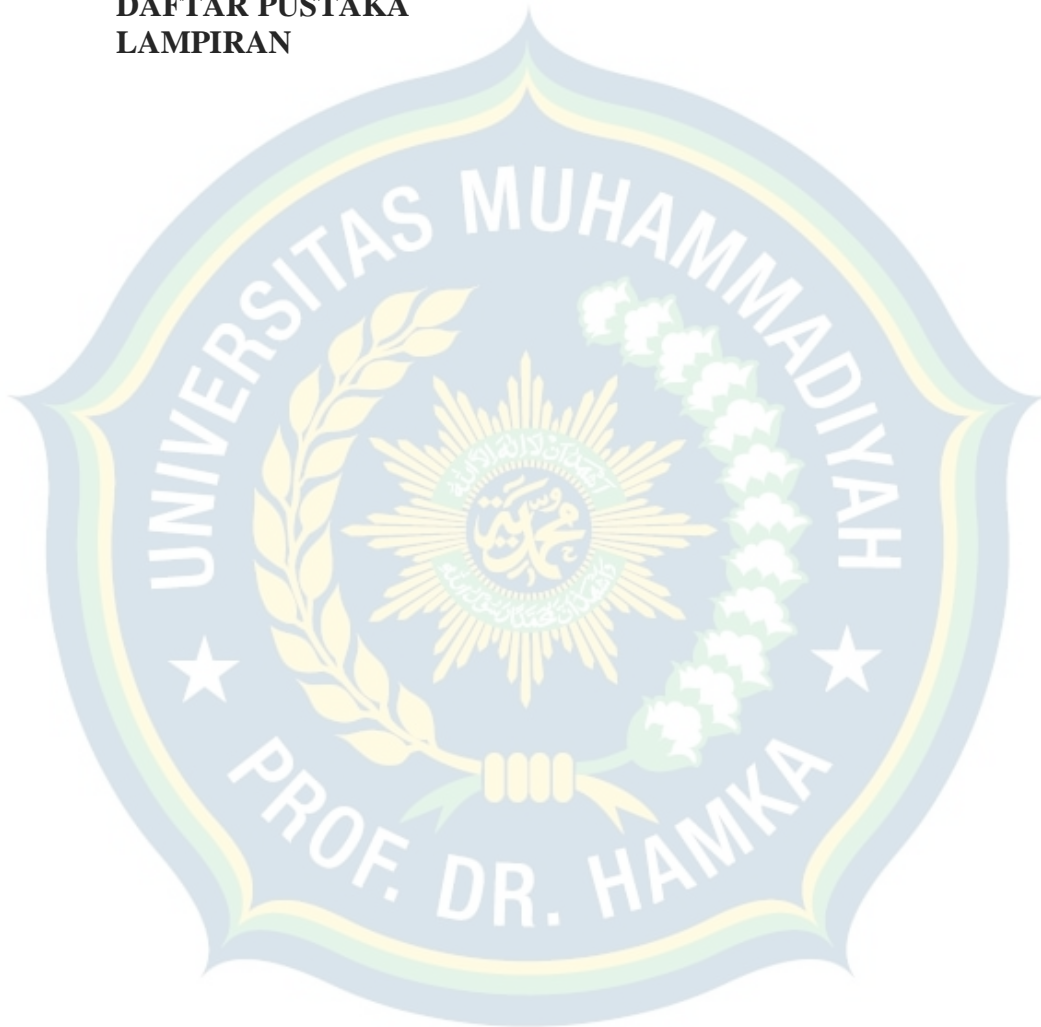
2. VISI Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi.....	56
3. MISI Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi.....	56
4. Tujuan Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi.....	56
5. Manfaat Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi.....	56
6. Strategi Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi.....	57
<b>B. Analisis Univariat .....</b>	<b>58</b>
1. Pemilihan Alat Kontrasepsi.....	59
2. Umur.....	59
3. Pendidikan .....	58
4. Jumlah Anak Hidup.....	60
5. Pengetahuan.....	61
6. Sikap.....	63
7. Biaya Pelayanan .....	65
8. Dukungan Suami .....	65
9. Kesepakatan Suami Istri.....	67
10. Dukungan Petugas Kesehatan.....	68
11. Rekapitulasi Analisis Univariat .....	70
<b>C. Analisis Bivariat.....</b>	<b>71</b>
1. Hubungan Umur dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	71
2. Hubungan Pendidikan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	72
3. Hubungan Jumlah Anak Hidup dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	72
4. Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	73
5. Hubungan Sikap dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	73
6. Hubungan Biaya Pelayanan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	74
7. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	75
8. Hubungan Kesepakatan Suami Istri dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	75
9. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	76
10. Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	77
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
A. Keterbatasan Penelitian.....	78
B. Pemilihan Alat Kontrasepsi .....	78
C. Umur .....	80
D. Pendidikan.....	82
E. Jumlah Anak Hidup .....	84
F. Pengetahuan .....	86
G. Sikap .....	88

H. Biaya Pelayanan.....	90
I. Dukungan Suami.....	91
J. Kesepakatan Suami Istri .....	94
K. Dukungan Petugas Kesehatan.....	96

**BAB VII SIMPULAN DAN SARAN**

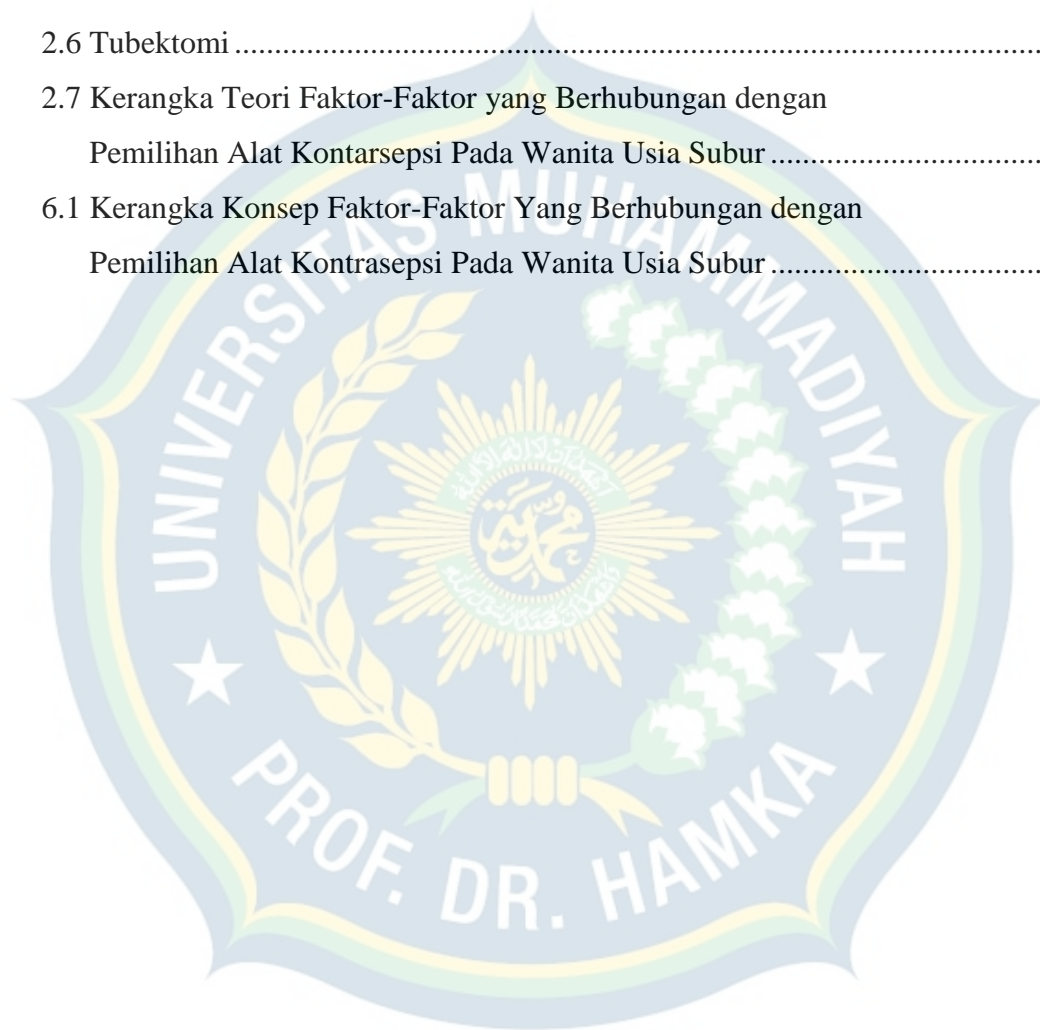
A. Simpulan .....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1 Pil Kombinasi.....	18
2.2 Suntikan KB Depo .....	20
2.3 Susuk Implan .....	22
2.4 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim .....	24
2.5 Vasektomi .....	26
2.6 Tubektomi .....	28
2.7 Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	40
6.1 Kerangka Konsep Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur .....	41



## DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
3.1	Definisi Operasional .....42
4.1	Coding Data Variabel .....50
5.1	Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....57
5.1.a	Distribusi Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....57
5.2	Nilai-Nilai Statistik Menurut Umur Ibu Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....58
5.2.a	Distribusi Responden Menurut Kategori Umur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....58
5.3	Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....58
5.3.a.	Distribusi Responden Menurut Kategori Pendidikan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....59
5.4	Distribusi Responden Menurut Jumlah Anak Hidup di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....59
5.4.a	Distribusi Responden Menurut Kategori Jumlah Anak Hidup di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....59
5.5	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....60
5.5.a	Nilai-Nilai Statistik Menurut Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....61
5.5.b	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....61
5.6	Distribusi Responden Menurut Sikap Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....62
5.6.a	Nilai -Nilai Statistik Menurut Sikap Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....63



5.6.b	Distribusi Responden Menurut Kategori Sikap Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	63
5.7	Biaya Pelayanan Kontrasepsi di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	64
5.8	Distribusi Responden Menurut Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	64
5.8.a	Nilai-Nilai Statistik Menurut Dukunga Suami Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	65
5.8.b	Distribusi Responden Menurut Kategori Dukungan Suami Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	65
5.9	Distribusi Responden Menurut Kesepakatan Suami Istri di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	66
5.9.a	Nilai-Nilai Statistik Menurut Kesepakatan Suami Istri di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	66
5.9.b	Distribusi Responden Menurut Kategori Kesepakatan Suami Istri di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	67
5.10	Distribusi Responden Menurut Dukungan Petugas Kesehatan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	67
5.10.a	Nilai-Nilai Statistik Dukungan Petugas Kesehatan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	68
5.10.b	Distribusi Responden Menurut Kategori Dukungan Petugas Kesehatan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	68
5.10.c.	Distribusi Petugas Kesehatan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	68
5.11	Rekapitulasi Uji Univariat Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	69
5.12	Hubungan Umur dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	70
5.13	Hubungan Pendidikan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	71

5.14	Hubungan Jumlah Anak Hidup dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	71
5.15	Hubungan Pengetahuan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	72
5.16	Hubungan Sikap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	72
5.17	Hubungan Biaya Pelayanan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	73
5.18	Hubungan Dukungan Suami Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	74
5.19	Hubungan Kesepakatan Suami Istri Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019 .....	74
5.20	Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	75
5.21	Rekapitulasi Uji Bivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

1. *Form Inform Consent*.....
2. Kuisisioner Penelitian.....
3. Surat Izin Pengambilan Data .....
4. Surat Izin Dinas Kesehatan Kota Bekasi .....
5. *Output Olah Data* .....



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kependudukan di Indonesia yang utama adalah jumlah penduduk yang begitu besar dengan laju pertumbuhan 1,3 persen tiap tahun, dan harus diturunkan menjadi 1,14 persen pertahun, jika tidak, maka pada tahun 2050 Indonesia akan mengalami kenaikan penduduk hingga 231,3 persen. Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Indonesia telah menurun dari sebesar 1,97% (1980-1990) menjadi 1,45% (1990--2000). Namun pada periode 10 tahun terakhir, LPP meningkat kembali menjadi 1,49% (BAPPENAS, 2012). Hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2010 menunjukkan kenaikan laju pertumbuhan penduduk Indonesia menjadi 1,49 persen pada periode 2000--2010. Jumlah penduduk Indonesia sebesar 237.641.326 jiwa pada tahun 2010 dan diproyeksikan mencapai 261.890.900 jiwa pada tahun 2017 (BPS, 2013). Pelayanan program KB yang dilakukan oleh fasilitas pelayanan KB pemerintah baik dirumah sakit pemerintah maupun di puskesmas masih rendah yaitu 20,3% menjadi 16,0 % (BKKBN, 2013). Hal ini dikarenakan masih banyaknya ibu usia subur yang tidak mengikuti program KB, maka terdapat perbedaan yang besar antara akseptor yang mengikuti program KB dengan yang tidak mengikuti program KB.

Ada beberapa kemungkinan kurang berhasilnya program KB diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi yang tepat. Pengetahuan merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah namun sangat penting karena dapat membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo,2009). Bertambahnya pengetahuan yang didapat oleh para akseptor KB dalam membantu dirinya sendiri maupun orang lain dalam mengambil suatu keputusan dengan mempertimbangkan kebenaran yang ada. Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi menjadi salah satu penentu guna memberi pemahaman bahwa penggunaan alat kontrasepsi yang tepat dapat memberikan manfaat bagi kesehatan dirinya sendiri selain dapat mengatur jarak kehamilan. Faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu usia subur mengikuti program KB adalah masih rendahnya pengetahuan tentang KB, sosial budaya masyarakat, dan cara untuk mengakses pelayanan KB. Beberapa faktor lain yang menjadi pemicu kekhawatiran akseptor untuk menggunakan alat kontrasepsi yaitu



terjadi efek samping setelah pemakaian alat kontrasepsi dan adanya risiko penyakit yang timbul, risiko penyakit tersebut adalah penyakit hipertensi, jantung dan diabetes melitus. Akibatnya banyak akseptor takut sebelum dikonsultasikan ke petugas kesehatan yang lebih mengerti masalah alat kontrasepsi KB (Kurnia, 2009).

Pemerintah melalui BKKBN dan penduduk sadar akan pentingnya KB untuk pasangan usia subur (15--49 tahun) melakukan KB dengan alat kontrasepsi. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan (Proverawati, 2010). Secara garis besar alat kontrasepsi dibedakan menjadi dua yaitu: manual/tradisional/tak mantap dan modern/mantap (Arum, 2009).

Keputusan Pemilihan Alat Kontrasepsi merupakan suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya pada alat kontrasepsi. Setiap keputusan penggunaan alat kontrasepsi akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini. Untuk itu keputusan dapat dirasakan rasional atau irrasional dan dapat berdasarkan asumsi kuat atau asumsi lemah (Trisnawarman, 2010).

Memilih metode atau alat kontrasepsi bukan merupakan hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya. Selain itu tidak ada metode atau alat kontrasepsi yang selalu cocok bagi semua orang karena situasi dan kondisi tubuh dari setiap individu selalu berbeda, sehingga perlunya pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode atau alat kontrasepsi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi tubuh pengguna. Bagi setiap pasangan harus mempertimbangkan penggunaan metode atau alat kontrasepsi secara rasional, efisien dan efektif. Penggunaan metode atau alat kontrasepsi secara rasional berarti penggunaan metode atau alat kontrasepsi hendaknya dilakukan secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan, yang didasarkan pada pertimbangan secara rasional dari sudut tujuan atau teknis penggunaan, kondisi kesehatan medis, dan kondisi sosial ekonomis dari setiap pasangan (Trisnawarman, 2010). Penggunaan alat kontrasepsi pada ibu usia subur sangat penting karena dapat mengatur angka kelahiran dan jumlah anak dalam keluarga, membantu pemerintah mengurangi

resiko ledakan penduduk, serta menjaga kesehatan ibu usia subur.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia SDKI tahun 2012 memperlihatkan proporsi peserta KB yang terbanyak adalah Suntik (85,6%), Pil (81,4%), IUD (58,1%), Implan (45,8%), MOW (20,3%), Kondom (49,7%), MOP (11,9%), dan sisanya merupakan peserta KB tradisional yang masing-masing menggunakan cara tradisional seperti pantang berkala maupun senggama terputus (SDKI, 2012). Adapun proporsi penggunaan KB di Indonesia berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 yaitu 57,9% serta 59,7% pada hasil Riskesdas 2013. Pada tahun 2012, total pengguna MKJP sebesar 10,6% sementara target Nasional pengguna MKJP adalah 27,5% (BKKBN, 2013). Angka pengguna MKJP masih tergolong rendah. Sejalan dengan hasil Riskesdas 2013 yang menunjukkan penggunaan MKJP lebih rendah (10,2%) dari penggunaan Non-MKJP (49,1 %).

Data SDKI 2012 menunjukkan tren *Prevalensi Penggunaan Kontrasepsi atau Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* di Indonesia sejak 1991--2012 cenderung meningkat, sementara tren Angka Fertilitas atau *Total Fertility Rate (TFR)* cenderung menurun. Tren ini menggambarkan bahwa meningkatnya cakupan ibu usia subur 15--49 tahun yang melakukan KB sejalan dengan menurunnya angka fertilitas nasional (SDKI, 2012).

Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2013 ada 8.500.247 PUS (Pasangan Usia Subur) yang merupakan peserta KB baru, dan hampir separuhnya (48,56 %) menggunakan metode kontrasepsi suntikan. (BKKBN, 2013).

Banyak perempuan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis, kontrasepsi. Hal ini tidak hanya karena terbatasnya metode yang tersedia, tetapi juga ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Berbagai faktor harus dipertimbangkan, termasuk status kesehatan, efek samping potensial, konsekuensi kegagalan atau kehamilan yang tidak diinginkan, besar keluarga yang direncanakan, persetujuan pasangan, bahkan norma budaya lingkungan dan orang tua. (Saifudin, dkk. 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 di Puskesmas Bojong Rawalumbu pada tahun 2018 terdapat 20 akseptor KB,

diantaranya 5 akseptor KB Pil, 10 akseptor KB Suntik, 2 akseptor KB IUD, 1 akseptor KB Implant, dan 2 akseptor KB Kondom. Rata-rata akseptor memilih KB Suntik karena mereka merasa nyaman dan mudah serta murah dalam menggunakan KB Suntik. Mereka tidak mengetahui efek samping apa yang di timbulkan setelah memakai KB Suntik ini dan mereka tidak mendapat pemahaman yang jelas ketika akan memilih alat kontrasepsi yang sesuai dan aman digunakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi terdapat 20 akseptor KB diantaranya 5 akseptor KB Pil, 10 akseptor KB Suntik, 2 akseptor KB IUD, 1 akseptor KB Implant, dan 2 akseptor KB Kondom. Rata-rata akseptor memilih KB suntik karena mereka merasa nyaman, mudah, serta murah dalam menggunakan KB Suntik. Mereka tidak mengetahui efek samping apa yang ditimbulkan setelah memakai KB Suntik dan mereka tidak mendapat pemahaman yang jelas ketika akan memilih alat kontrasepsi yang sesuai dan aman digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019” , karena belum pernah dilakukan penelitian di Puskesmas Bojong Rawalumbu Tahun 2019, dan berdasarkan survey yang telah dilakukan bidan di puskesmas tersebut mengatakan belum memberikan pengetahuan yang jelas tentang jenis-jenis kontrasepsi dan efek samping apa saja yang akan ditimbulkan dari setiap alat kontrasepsi tersebut serta penyuluhan tentang pemilihan alat kontrasepsi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019.



## C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pemilihan alat kontrasepsi di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat umur ibu di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui gambaran tingkat jumlah anak hidup di Puskesmas Bojong Rawalumbu Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan akseptor di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
6. Untuk mengetahui gambaran sikap dalam memilih alat kontrasepsi di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
7. Untuk mengetahui gambaran biaya pelayanan alat kontrasepsi di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
8. Untuk mengetahui gambaran dukungan suami di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
9. Untuk mengetahui gambaran kesepakatan suami-istri di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
10. Untuk mengetahui gambaran dukungan petugas kesehatan di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
11. Untuk mengetahui hubungan antara umur dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
12. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
13. Untuk mengetahui hubungan antara jumlah anak hidup dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.



14. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
15. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dalam memilih alat kontrasepsi dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
16. Untuk mengetahui hubungan antara biaya pelayanan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
17. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
18. Untuk mengetahui hubungan antara kesepakatan suami-istri dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.
19. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **D.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai penelitian melalui pengamatan dan keterlibatan secara langsung dalam sebuah organisasi sehingga diperoleh perbandingan antara pengetahuan secara teori dengan pelaksanaan di lapangan.
- b. Mengaplikasikan berbagai teori yang didapatkan dibangku kuliah serta mengembangkan kompetensi dengan menggunakan metode yang relevan.

##### **D.2 Bagi Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memberikan pengetahuan baru pada akseptor KB ataupun non akseptor di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi tentang pemilihan alat kontrasepsi.

### **D.3 Bagi FIKes UHAMKA**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi sumber bacaan di perpustakaan terutama mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu Bekasi.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi Tahun 2019. Penyusunan skripsi ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2019. Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat yang ditekankan mengenai Kesehatan Reproduksi khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur di Puskesmas Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi Tahun 2019. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian sebanyak 120 yang merupakan wanita usia subur yang sudah menikah dan menggunakan alat kontrasepsi pada saat penelitian dilakukan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil pengisian kuisioner tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Martini dkk, (2012). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Anggio, (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi* [Skripsi] Stikes Telogorejo: Semarang
- Apriana B. Musu, (2012) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implant Pada Akseptor KB Di Puskesmas Ciomas Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor* [Skripsi] Universitas Indonesia
- Anita Lontaan dkk,(2012) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud* [Jurnal]. Manado. Poltekkes Kemenkes Manado.
- Adrianasti Preputri, 2014 *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Di Wilayah Pesisir Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. [Jurnal]. Makassar. Universitas Hasanudin Makassar.
- Arikunto S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum Setya, D.N, (2009). *Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- BKKBN (2013). *Program KB Nasional D.I Yogyakarta*. Yogyakarta: BKKBN
- BKKBN (2009). *Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program Kb Nasional Materi Kontrasepsi* .Jakarta:BKKBN
- BKKBN (2010). *Pedoman Pelaksanaan Keluarga Berencana Mandiri*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN (2012). *Rencana Aksi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Deputi Bidang KB dan KR,

- BKKBN (2012). *Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini (Contraceptive Technology Update) Bagi Profesional Kesehatan*. Ginekologi Indonesia: Jakarta.
- BKKBN (2014). *Analisis Dampak Kependudukan Dan Kualitas Hidup Manusia Di Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012)*. Jakarta
- Dahlan MS. (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Depkes RI, (2013). *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Depkes RI
- Dwi, R.A. (2015) *Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta
- Green, L, Kreuter, M.W.(1980) *Health Program Planning: an Educational and Ecological Approach*. Fourth Edition. New York: McGraw Hill.
- Hanafi, Hartanto. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Handayani, (2010). *Rendahnya Keikutsertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur*. Universitas Airlangga: Surabaya
- Hasmiatin, (2016) *Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Budaya Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kec. Abeli Kota Kendari* [Skripsi] Universitas Halu Oleo Kendari.
- <http://askep33.com/2016/04/10/jenis-jenis-alat-kontrasepsi-dan-fungsinya/>
- Indah (2012) *Hubungan Sosial Ekonomi dan Karakteristik Akseptor dengan Tingkat Kemandirian Peserta Baru*. Skripsi. Medan :USU



- Ismi D. Alfiah, (2015) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres* [Skripsi] Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Johana D. Bernandus, dkk (2011) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo*. [Jurnal]. Manado. Universitas Sam Ratulangi.
- Junita, T.P, (2009) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur* (Karya Tulis Ilmiah). Semarang: FKM UNDIP.
- Karmiah, (2017) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Alat Kontrasepsi KB Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Tamanlarea Kota Makassar* [Skripsi] Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kemkes RI, (2011). *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2011-2014*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI
- Kemkes RI. (2013) Infodatin: Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. 2014. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari: <http://www.depkes.go.id>
- Kusumaningrum R. (2009) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Pasangan Usia Subur* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Kustriyanti, dkk (2013) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Ngesrep Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Semarang*. [Jurnal]. Semarang. STIKES Widya Husada.
- Kuswanti Ina & Sari Galuh., K. (2016). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Mengikuti Program KB IUD*. Naskah Publikasi. Stikes Yogyakarta.
- Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (2014) Buku I Agenda Pembangunan Nasional Diakses dari: [perpustakaan.bappenas.go.id](http://perpustakaan.bappenas.go.id)
- Kurnia., et al, (2009) *Pengetahuan Kontrasepsi pada suami ditinjau dari Umur, Pendidikan dan Pekerjaan*. Jurnal. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Lontaan, dkk., (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan*

- Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud.*  
Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 2 Nomor 1. Januari-Juni 2014.
- Manuaba, I. B. (2009). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: Egc.[EBook].<https://books.google.co.id/>
- Mardiansyah, (2014) *Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasutri di Kelurahan Tamanlarea Indah Kecamatan Tamanlarea Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanudin Makassar.
- Maryani, (2014) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Uning Niken Kecamatan Bies Kabupaten Aceh Tengah*. [Jurnal]. Universitas U'Budiyah Indonesia.
- Muhammad Rizali, dkk (2013) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar*. [Jurnal]. Universitas Hasanudin Makassar.
- Muhammad Agung, (2017) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Gombang 1 Kabupaten Kebumen* [Skripsi]. STIKES Muhammadiyah Gombang.
- Mulyani, dkk, (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. (2009) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Novayanti, (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ber-KB Pasangan Usia Subur Suami Istri Keluarga Ekonomi Rendah di Desa Rawamangun Kab. Luwu Utara*. Vol.1. No.1 Tahun 2014
- Nursalam. (2011) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Salemba Medika. Jakarta.

- Ningsih, (2017) *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Daerah Jumlah Cakupan AKDR Tinggi Dan Jumlah Cakupan AKDR Rendah Di Kota Pontianak.*
- Pramono, dan Ulfa. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan AKDR.* Skripsi. Semarang: Stikes Telogorejo.
- Prawirohardjo, Sarwono.(2009) *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal.* Jakarta: PT Bina Pustaka
- Permen Dikbud No 19 tahun (2016) <https://2018/05/26/dasar-hukum-wajib-belajar-12-tahun>
- Pinontoan, dkk., (2014) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontarsepsi Dalam Rahim di Puskesmas Tatelu Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Ilmiah Bidan.* Volume 2. Nomor. 2 Juli-Desember 2014.
- Priharyanti, (2014) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Uning Niken Kecamatan Bies Kabupaten Aceh Tengah.*
- Proverawati, Atikah dkk. (2010) *Panduan Memilih Kontrasepsi.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pendit, Brahm. (2007). *Ragam Metode Kontrasepsi.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahmah, (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant Pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta'Alam Banda Aceh [Skripsi] STIKES U'Budiyah Banda Aceh*
- Rani P. Putri, (2017). *Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Dan Implant Pada Wanita Usia Subur Di Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung [Skripsi] Universitas Lampung Bandar Lampung*
- Regina, (2018) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro*



- Ropi Susyanti, (2018) *Proses Layanan Konseling Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Bandar Lampung* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Saifudin, et al. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifudin, et al. (2010). *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Siti Afsari, (2017) *Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Memilih Kontrasepsi Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar* [Skripsi] Universitas Alauddin Makassar.
- Sistri, S, (2009) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelangsungan Pemakaian Kontrasepsi Indonesia*. Skripsi FKM: UI
- Siswanto, Rino (2015). *Faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung*
- Subekti, (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan Dukungan Suami Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi (AKDR) di Desa Puguh Kecamatan Pegadon Kabupaten Kendal*. [Jurnal] Kendal : Akademi Kebidanan Uniska.
- Sugiarti, dan Siti (2012). *Faktor Pasangan Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur*. [Skripsi]. Tasikmalaya. FIK. Tasikmalaya: 2012.
- Sulistiyawati, Ari. (2011). *Pelayanan KB*. Jakarta: Salemba Medika
- Setyowati Tri, (2010) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Akseptor KB Golongan Risiko Tinggi Di Puskesmas Wilayah Kec Cimahi Selatan Kota Cimahi* [Jurnal]
- Uprianti, (2018) *Hubungan Dukungan Suami Dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Polindes Hakatutubo Kec. Pomala Kab.Kolaka* [Skripsi] Politeknik Kesehatan Kendari.



- Varney, et al. (2006) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Vol.1* 4<sup>th</sup> ed. Jakarta : EGC;
- Verawaty, Reni. (2013) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) wanita pada Istri Pasangan usia Subur (PUS) DI Kecamatan Bintan Timur Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. UI: Depok
- Yogawana Febi, (2018) *Studi Psikografis Dalam Pemilihan dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Masyarakat Suku Bajo Di Desa Bajo Indah Kecamatan Suropia Kabupaten Konawe*
- Yasin, Moh, dkk. (2009) *Dasar-Dasar demografi*. Jakarta: Lembaga demografi FEUI.
- Yulifah, Rita (2009). *Komunikasi dan Konseling dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

